

PENGARUH BOPO, LDR DAN SIZE TERHADAP NPL PADA BANK UMUM KATEGORI BUKU 3 DAN 4*THE EFFECT OF BOPO, LDR AND SIZE ON NPL IN COMMERCIAL BANKS BOOK CATEGORY 3 AND 4*

Oleh :
Angel Deijeni Mamahit¹
Joy E. Tulung²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

[1mamahitelis@gmail.com](mailto:mamahitelis@gmail.com)

[2joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

Abstrak : Kredit merupakan bentuk kegiatan utama bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, sebagian besar bank di Indonesia masih mengandalkan kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Masih diandalkannya kredit sebagai sumber pendapatan utama serta keharusan bank dalam memikul sendiri tanggung jawab akan resiko yang mungkin terjadi membuat bank lebih rentan terkena kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kolektibilitas macet, ditambah dengan kredit yang memiliki kolektibilitas diragukan yang berpotensi menjadi macet. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh BOPO, LDR dan *Size* terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018. Populasi berjumlah 28 bank. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 12 bank yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial BOPO, LDR dan *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018.

Kata Kunci : BOPO, LDR, *Size*, NPL

Abstract : Credit is the main form of bank activity in channeling funds to the public, most banks in Indonesia still rely on credit as the main income in financing their operations. Still relying on credit as the main source of income and the obligation of banks to bear their own responsibility for the risks that may occur makes banks more vulnerable to non-performing loans. Non-performing loans are loans with bad collectibility, plus loans that have doubtful collectibility that have the potential to become bad. The purposes of this study is to analyze the effect of BOPO, LDR and *Size* on NPL in Commercial Banks Book Category 3 and 4 in the period of 2014-2018. The population is 28 banks. The sampling technique used *purposive sampling* and obtained 12 companies becoming the research sample. The analysis technique used in this research was multiple regression analysis. The research result showed that simultaneously and partially BOPO, LDR and *Size* has no significant effect on NPL in Commercial Banks Book Category 3 and 4 in the period of 2014-2018.

x

Keywords: BOPO, LDR, *Size*, NPL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Pada perkembangannya, Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan yang mengelompokkan Bank Umum ke dalam kategori khusus, yang mana aturan tersebut bagian dari penataan struktur perbankan Indonesia juga dalam rangka meningkatkan daya saing, intermediasi dan tata kelola serta mengurangi risiko terhadap bank yang bersangkutan. Kestabilan perekonomian di suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, yaitu adalah sektor perbankan yang mempunyai tugas utama sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank dapat dikatakan sebagai penggerak utama roda perekonomian karena perannya sebagai

alternatif sumber modal guna menggerakkan sektor riil, mendanai proyek negara dan juga membiayai kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Kredit merupakan kegiatan utama bank sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Oleh karena itu *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan resiko kredit, jadi semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula resiko kredit yang ditanggung (Kusaly, Tommy, dan Maramis, 2017).

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut (Martono, 2002:85). Jadi biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban lainnya, sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah dan tidak berpengaruh dalam resiko kredit (Nugroho, Mangantar, dan Tulung, 2019).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memberikan kredit. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak, maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Cahyati 2018).

Size merupakan pengelompokan skala suatu bank untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset bank (Mewengkang, Tulung, 2018). *Size* yang diperoleh dari total aset bank yang menjadi objek penelitian ini tidak mempengaruhi nilai dari NPL.

Mengingat bahwa kredit merupakan aktivitas dari pengalokasian dana terbesar bank dan pendapatan terbesar pada kegiatan kredit yang menghasilkan bunga. Suatu perbankan untuk mempertahankan dan menjaga tingkat kredit macet agar tetap ideal sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh bank agar tetap menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *SIZE* terhadap *Non Performing Loan*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Loan*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *SIZE* terhadap *Non Performing Loan*.

TINJAUAN PUSTAKA

BOPO

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi pendapatan operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut (Martono, 2002:85). Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

LDR

LDR adalah rasio untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014:225). Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk member pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, deposito dalam rupiah dan valuta asing tidak termasuk dana antar Bank.

Size

Size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara (total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan lain-lain) (Hartono, 2013:282). Penggunaan total aset pada ukuran perusahaan dikarenakan aset memiliki sifat yang lebih stabil dan

representatif. Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Pada perusahaan-perusahaan besar memiliki dana yang besar pula, hal tersebut dikarenakan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan besar. Oleh karena itu, pada perusahaan perbankan yang berukuran besar, kemungkinan dana yang dimilikinya juga besar sehingga dapat mempengaruhi kredit yang akan disalurkan.

NPL

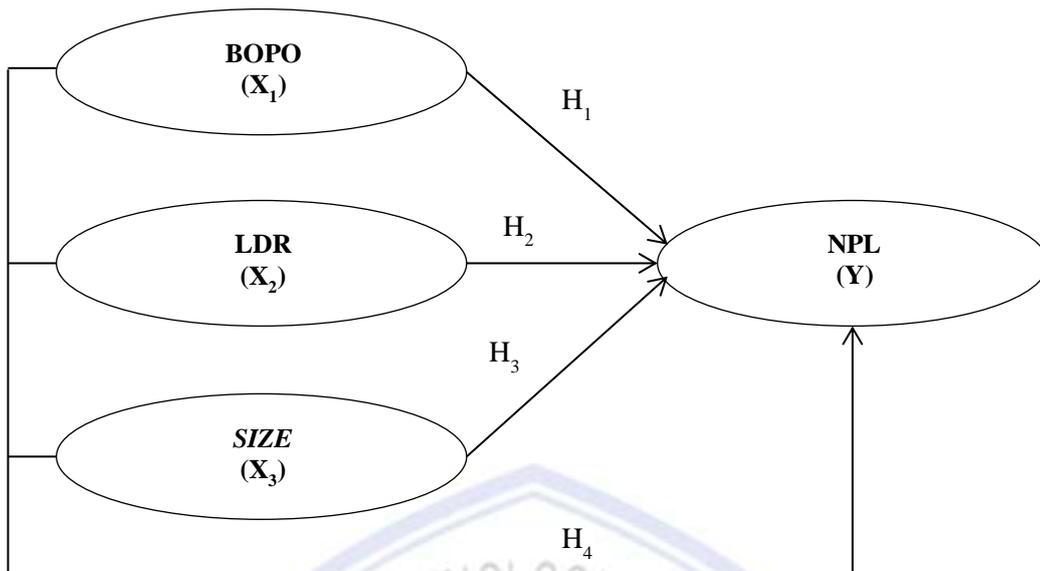
NPL atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau karena faktor eksternal diluar kendali debitur (Setyorini, 2012:181). Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Indikasi kredit bermasalah (selain yang ada pada kolektibilitas kredit) juga dapat dilihat, diantaranya, perputaran piutang dan persediaan menurun, *current ratio*, peningkatan aktiva tetap lebih besar daripada aktiva lancarnya, ekspansi yang berlebihan dan ada penundaan pembayaran utang. Rasio NPL mengindikasikan bahwa semakin tinggi, nilai rasio, berarti semakin buruk kualitas kredit.

Penelitian Terdahulu

Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021) dengan judul penelitiannya Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank Dan Inflasi Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. Tujuan penelitiannya adalah pengujian dan penganalisisan pengaruh LDR, BOPO, kurs, CAR, ukuran bank dan inflasi terhadap NPL di perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metodenya penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat *explanatory*. Data penelitian tergolong kuantitatif dan skala rasio. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Populasi ialah 45 perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampelnya berjumlah 125 laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Modelnya ialah regresi linear berganda. Penelitian hasilnya ialah LDR, BOPO, Kurs, CAR, Ukuran bank dan Inflasi tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap NPL di perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kusumawardani, Isyinuwardhana dan Asalam (2019) dengan judul penelitiannya Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada sub perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017 sebanyak 42 perbankan. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 perbankan selama 4 tahun, dihilangkan data outlier sebanyak 17 data sehingga jumlah unit sampel sebanyak 127 data. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Sarita dan Zubadi (2020) dengan judul penelitiannya Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Perusahaan, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Perusahaan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Berdasarkan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 31 perbankan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teori, 2021***Hipotesis Penelitian**

H1: Diduga BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL Pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4.

H2: Diduga LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL Pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4.

H3: Diduga *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap NPL Pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4.

H4: Diduga BOPO, LDR dan *SIZE* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL Pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum kategori buku 3 dan 4 yang semuanya berjumlah 28 bank. Mengutip Sugiyono (2007:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2007:68), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Diperoleh sampel sebanyak 12 bank yang memenuhi kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahandata kualitatif (Wiyono, 2011:129). Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data laporan keuangan pada bank umum kategori buku 3 dan 4.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Wiyono, 2011:131). Dalam penelitian ini data sekundernya berupa laporan keuangan pada bank umum kategori buku 3 dan 4.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yaitu dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan adalah data laporan keuangan pada bank umum kategori buku 3 dan 4.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

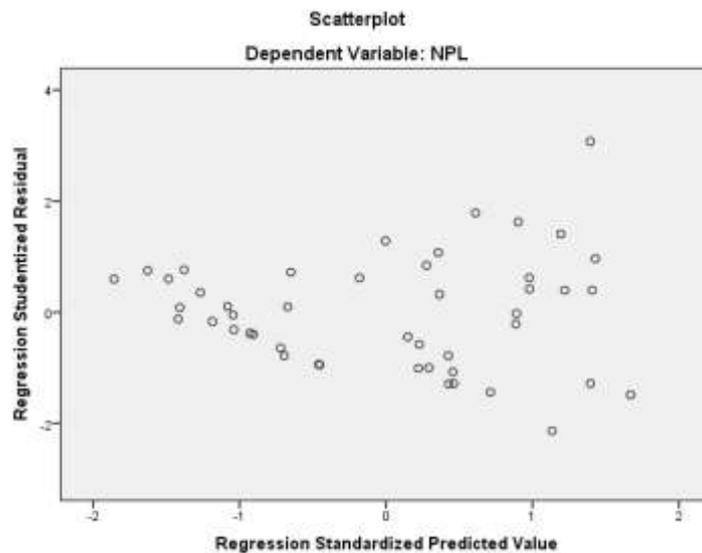
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BOPO	,688	1,455
LDR	,636	1,571
SIZE	,522	1,971

Sumber: Output SPSS 23, 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, dapat dilihat variabel BOPO (X_1), LDR (X_2) dan *size* (X_3) masing-masing memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heterokedastisitas

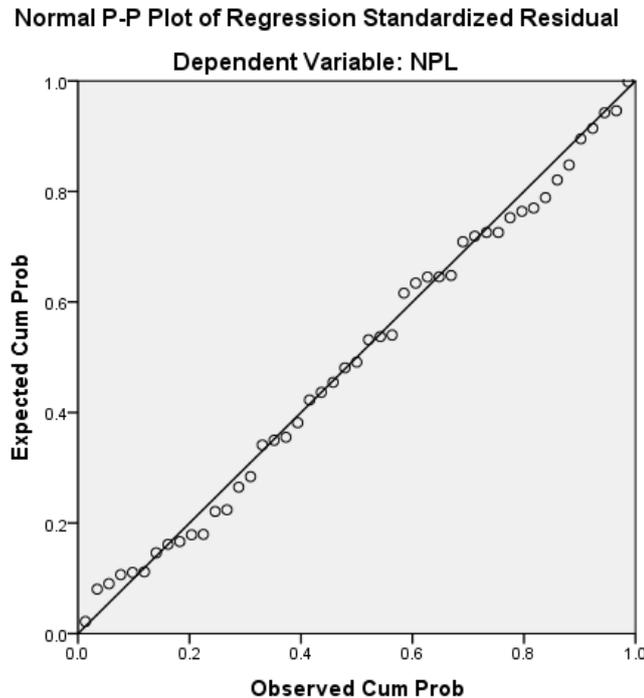


Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2021

Berdasarkan pada Gambar 2, dapat dilihat grafik *Scatterplot* menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS 23, 2021

Berdasarkan pada Gambar 3, dapat dilihat hasil grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,157 ^a	.025	-,029	11,71615	2,110

a. Predictors: (Constant), *Size*, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: NPL

Sumber: Output SPSS 23, 2021

Berdasarkan pada Tabel 2, menunjukan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,110 terletak diantara (dU) yakni 1,6889 dan (4-dU) yakni 2,3111, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,723	51,448		-,170	,866
	BOPO	-,079	196	-,065	-,404	,688
	LDR	-,016	115	-,023	-,135	,893
	Size	2,360	4,029	108	,586	,560

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Output SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada Tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = - 8,723 - 0,079X_1 - 0,016X_2 + 2,360X_3$$

Persamaan regresi $Y = - 8,723 - 0,079X_1 - 0,016X_2 + 2,360X_3$ menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) BOPO (X_1), LDR (X_2) dan *Size* (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel bebas (independen) berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) NPL (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel bebas (independen) tersebut.

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -8,723 memberikan pengertian bahwa jika BOPO (X_1), LDR (X_2) dan *Size* (X_3) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya NPL (Y) sebesar - 8,723 satuan.
- Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari BOPO (X_1) sebesar -0,079 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel BOPO (X_1) bertambah 1 satuan, maka NPL (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,079 dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.
- Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari LDR (X_2) sebesar -0,016 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel LDR (X_2) bertambah 1 satuan, maka NPL (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,016 dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.
- Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari *Size* (X_3) sebesar 2,360 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Size* (X_3) bertambah 1 satuan, maka NPL (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,360 dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,368	3	63,456	,462	,710 ^b
	Residual	7549,753	55	137,268		
	Total	7740,122	58			

a. Dependent Variable: NPL

b. Predictors: (Constant), *Size*, BOPO, LDR

Sumber: Output SPSS 23, 2021

Dari hasil uji F pada Tabel 4, dapat dilihat $F_{hitung} = 0,462 < F_{tabel} 2,77$ dan tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,710 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa BOPO (X_1), LDR (X_2) dan *Size* (X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y).

Uji t

Tabel 5. Uji Hipotesis t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,723	51,448		-,170	,866
	BOPO	-,079	196	-,065	-,404	,688
	LDR	-,016	115	-,023	-,135	,893
	Size	2,360	4,029	108	,586	,560

b. Dependent Variable: NPL

Sumber: Output SPSS 23, 2021

Dari hasil uji t pada Tabel 5, dapat dilihat BOPO (X_1) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,688 > 0,05 dan $t_{hitung} = -0,404 < t_{tabel} = 1,672$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa BOPO (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y).

LDR (X_2) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,893 > 0,05 dan $t_{hitung} = -0,135 < t_{tabel} = 1,672$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa LDR (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y).

Size (X_3) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,560 > 0,05 dan $t_{hitung} = 0,586 < t_{tabel} = 1,672$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Size (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y).

Pembahasan

Pengaruh BOPO terhadap NPL

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel BOPO (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y). Ini berarti Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 Dan 4 tahun 2014-2018 ditolak. Artinya naik atau turunnya nilai BOPO tidak mempengaruhi nilai NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 di periode tahun 2014-2018. Kegiatan operasional bank dalam menghimpun atau menyalurkan dana dapat dilihat dari rasio BOPO bank tersebut. Namun dalam hasil penelitian ini naik atau turunnya nilai BOPO bank selama periode penelitian tidak mempengaruhi naik atau turunnya jumlah kredit bermasalah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL seperti penelitian Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021), serta Permatasari (2019). Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021) mengatakan bahwa BOPO tinggi yang berasal dari dana yang dihimpun masyarakat tinggi sehingga tidak memberikan dampak pada NPL bank. Menurut Permatasari (2019) setiap kenaikan atau penurunan dari nilai BOPO sendiri tidak mempengaruhi nilai dari NPL suatu bank.

Pengaruh LDR terhadap NPL

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel LDR (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y). Ini berarti Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 Dan 4 tahun 2014-2018 ditolak. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. Pada penelitian ini jika terjadi kenaikan atau penurunan rasio LDR tidak memberikan pengaruh dalam mengukur kinerja NPL bank-bank yang menjadi objek dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL seperti penelitian Kusumawardani, Isyinuwardhana dan Asalam (2019), serta Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021). Kusumawardani, Isyinuwardhana dan Asalam (2019) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Artinya tinggi rendahnya LDR tidak mempengaruhi peningkatan rasio NPL. Selain itu tingkat LDR tidak mencerminkan kualitas kredit, sehingga besarnya jumlah kredit yang diberikan belum tentu akan meningkatkan NPL. Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021) mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap NPL di perusahaan perbankan terdaftar di BEI. Hal ini semakin banyak pengalokasian kredit tidak meningkatkan NPL dan prosedur pemberian kredit harus memenuhi 5 kriteria mencakup *character, capacity, capital, collateral, condition*.

Pengaruh Size terhadap NPL

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel *Size* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Y). Ini berarti Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 Dan 4 tahun 2014-2018 ditolak. *Size* yang diperoleh dari total aset bank yang menjadi objek penelitian ini tidak mempengaruhi nilai dari NPL. Besar kecilnya *size* bank tidak selalu mempengaruhi ada atau tidaknya kredit bermasalah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL seperti penelitian Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021), Penelitian Abyanta, Kepramareni dan Ardianti (2020), serta Permatasari (2019). Wulandari, Khetrin dan Seviyani (2021) mengatakan bahwa hal ini bank besar memiliki aktiva tinggi sehingga mampu mengatasi risiko kerugian sehingga NPL turun. Penelitian Abyanta, Kepramareni dan Ardianti (2020) mengatakan bahwa tingkat ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset tidak mampu berfungsi sebagai aktiva produktif atau meningkatnya aset dari suatu bank akan meningkatkan tingkat ukuran perusahaan, namun tidak meningkatkan volume penyaluran kredit sehingga secara signifikan tidak menurunkan tingkat kredit bermasalah atau NPL. Besar kecilnya ukuran perusahaan suatu bank tidak selalu mempengaruhi ada tidaknya kredit bermasalah. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kredit bermasalah. Permatasari (2019) mengatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan dari nilai *Bank Size* sendiri tidak mempengaruhi nilai dari NPL suatu bank. Dalam hal ini bank hanya menerapkan sistem bunga untuk meminimalisir risiko, akan tetapi bank tidak melibatkan nasabah dalam menanggung risiko kredit. Jadi meskipun bank menerapkan bunga yang rendah tetapi jika nasabah tetap tidak mampu membayar hal tersebut tetap menjadi risiko dari bank itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,688 > 0,05$.
2. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,893 > 0,05$.
3. *Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,560 > 0,05$.
4. BOPO, LDR dan *Size* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Kategori Buku 3 dan 4 periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,710 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank sebaiknya menentukan kebijakan-kebijakan agar dapat menekan NPL. Kebijakan perkreditan yang hati-hati, manajemen risiko kredit yang ketat, dan pengembangan kompetensi atau pelatihan teknis kepada para pengelola kredit bisa di terapkan oleh suatu bank untuk menekan NPL seminimal mungkin.
2. Bank perlu mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi NPL sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa membuat kredit macet atau bermasalah.
3. Perlu dilakukan penelitian lain atau penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penelitian ini atau berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi NPL pada objek lainnya untuk membandingkan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, A.I. 2018. Analisis Pengaruh LDR, CAR, BOPO, ROE Dan ROA Terhadap NPL/NPF Pada Perbankan Di Indonesia (Periode 2013-2017).
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12641>
Diakses tanggal 31 Agustus 2021

- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardani, R.N., Isyinuwardhana, D., dan Asalam, A.G. 2019. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *e-Proceeding of Management*. Vol. 6 No.2 Agustus 2019.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10272>. Diakses tanggal 31 Agustus 2021.
- Kusaly, D.A.V., Tommy, P., dan Maramis, J. 2017. Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap NPL Dan Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA, FEB UNSRAT*. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 686-696.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15949/15465>. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Martono, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia Yogyakarta.
- Mewengkang, J.B., Tulung, J.E. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Size* Terhadap Kebijakan Pembelian Kembali Saham (Studi Pada Perusahaan *GO PUBLIC* Yang Terdaftar Di BEI 2014-2016). *Jurnal EMBA, FEB UNSRAT*. Vol. 6 No. 4 September 2018, Hal. 2868-2877.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21195/20904>. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Nugroho, D., Mangantar, M., dan Tulung, J.E. 2019. Pengaruh CAR, BOPO, NIM, Dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA, UNSRAT*. Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4222-4229.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25038/24739>. Diakses tanggal 31 Agustus 2021.
- Permatasari, N.A. 2019. The Effect Of Bank Size, CAR, BOPO, And LDR On NPL By Using Inflation As A Moderating Variable At Indonesia Stock Exchange.
<http://eprints.perbanas.ac.id/4455/>. Diakses tanggal 31 Agustus 2021.
- Sarita, R., dan Zubadi, H. 2020. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Capitaal Adequacy Ratio* (Car), Ukuran Perusahaan, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3615/1758>. Diakses tanggal 31 Agustus 2021.
- Setyorini. W. 2012. *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol.4, No 1, Februari 2012.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketigabelas. Afabeta, Bandung.
- Wiyono, G. 2011. *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi 1, Cetakan pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wulandari, B., Khetrin., dan Seviyani, K. 2021. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank Dan Inflasi Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 1 Desember 2021, Hal 45-52.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2236>. Diakses tanggal 31 Agustus 2021.